

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan tersebut dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas. Sekolah merupakan satu instansi atau lembaga pendidikan yang memiliki sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan standar yang telah ditentukan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas.

Salah satu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang dimaksud adalah SMK Awal Karya pembangunan Galang, terdapat berbagai program studi yang berkaitan dengan jurusan, yang aplikasinya disertai praktek. Salah satu pelajaran pada kompetensi kejuruan adalah Dasar Kecantikan Rambut dimana siswa dituntut bisa melakukan perawatan rambut. Perawatan rambut *creambath* merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program studi keahlian tata kecantikan, termasuk sekolah SMK Awal Karya Pembangunan Galang. Pada mata pelajaran ini terdapat materi pokok yaitu teknik pengurutan dengan lima dasar gerakan menurut (nurlaili, 2013) yaitu mengusap (*effleurage*), gerakan menggosok (*friction*), gerakan meremas (*petrisage*), menggetar (vibrasi) dan gerakan menepuk (*tapotage*) langkah kerja perawatan yang harus dikuasai dan.

dipahami oleh siswa, dimana dalam materi siswa dituntut mampu melakukan perawatan rambut

Kecantikan merupakan suatu hal yang ingin dimiliki oleh setiap manusia, baik itu cantik secara lahiriah maupun batiniah. Kecantikan lahiriah adalah kecantikan yang dimiliki secara alami seperti bentuk badan ideal, bentuk wajah bulat telur, mata bulat besar, kulit mulus dan rambut yang indah, gigi yang putih dan sehat, suara yang merdu. Sedangkan Cantik batiniah adalah cantik yang ditimbulkan dari budi pekerti yang baik oleh pemiliknya, atau biasa dikenal *inner beauty*. Kecantikan itu akan membuat pemiliknya tampak menarik meski dengan penampilan yang sederhana, jika memandangnya akan membuat hati tenang, karena pada wajahnya seakan-akan ada cahaya yang dipancarkan (Rostamailis, 2008).

Kecantikan dan kesehatan rambut adalah salah satu bagian dari kecantikan lahiriah, karena rambut sangat penting bagi manusia, dimana rambut yang sehat akan tampak indah dan berkilau. Rambut yang sehat dan berkilau pasti memerlukan perawatan khusus, mulai dari penggunaan shampoo yang sesuai untuk jenis kulit kepala dan rambut, vitamin, bahkan cream khusus. Pada umumnya orang lebih banyak melakukan perawatan rambut di salon dari pada melakukan perawatan rambut di rumah, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tidak didapatnya pendidikan tentang kondisi kulit kepala dan rambut serta bagaimana cara penanganan yang tepat.(Rostamailis, 2008)

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar-mengajar disekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa

faktor yaitu: siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar-mengajar, yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran disekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar perlu pemahaman ulang. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi mengajar juga berarti berusaha menolong para siswa agar mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan menarik yang membuat para pelajar tidak bosan disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena apabila para pelajar mengalami kebosanan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maka para pelajar akan membolos dan nilai hasil belajar mereka akan semakin menurun (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi dasar kecantikan rambut (bulan April 2017) di SMK Awal Karya Pembangunan Galang yang terletak di jln. Perjuangan Lingkungan VII Kampung Agam Galang. Guru bidang studi menyatakan bahwa siswa tata kecantikan belum menguasai mata pelajaran dasar kecantikan rambut, misalnya pada anatomi rambut, jenis – jenis rambut, ciri-ciri rambut dan cara mendiagnosa rambut. Pada saat melakukan proses praktek *creambath*, siswa masih kesulitan membedakan

jenis – jenis rambut, ciri-ciri rambut. Sehingga pada saat perawatan rambut *creambath* siswa kesulitan dalam melakukan diagnosa rambut dan kulit kepala. Pada proses *massage creambath* saat melakukan 5 dasar teknik pengurutan pada kulit kepala, siswa masih melakukan pengurutan tidak sesuai dengan prosedur dan urutan gerakan dimana urutan gerakan pengurutan kepala yang seharusnya dimulai dengan teknik pengurutan *effleurage, petrisage, friction, tapotage, dan vibration*. Keberhasilan peserta didik menempuh setiap bidang mata pelajaran merupakan bekal mewujudkan keahlian yang dimilikinya. Pemahaman akan kompetensi Dasar Kecantikan Rambut menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah persepsi kemampuan siswa memahami isi, dan maksud dari mata pelajaran tersebut.

Siswa merasa kesulitan melakukan perawatan rambut *Creambath* terutama pada teknik pengurutan kepala dimana untuk melakukan perawatan dengan baik siswa harus mengenali terlebih dahulu dasar kecantikan rambut dan siswa harus menghafal dan mengetahui urutan pada proses pengerjaan perawatan rambut dan proses gerakan pengurutan pada kulit kepala dan rambut. Menurut Slameto, (2010) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Dalam melewati kesulitan melakukan perawatan rambut *creambath*, siswa dapat melakukannya dengan mendengar atau meminta pendapat dengan klien saat melakukan praktek dalam bentuk persepsi pelanggan saat terjadinya perawatan rambut *creambath*

tersebut dalam proses pembelajar. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Hasil Belajar Dasar Kecantikan Rambut Dengan Persepsi Pelanggan Pada Perawatan Rambut *Creambath* Siswa SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemikiran dalam latar belakang masalah tersebut, ada beberapa permasalahan yang muncul yang dapat dilihat dari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang tentang bagaimana Hasil belajar siswa dalam pelajaran dasar kecantikan rambut terutama pada materi jenis – jenis rambut, ciri – ciri rambut, melakukan diagnosa pada kulit kepala dan rambut. Serta persepsi pelanggan saat siswa melakukan perawatan rambut *creambath* dan teknik pengurutan yang teratur pada perawatan rambut *creambath*. Sehingga lewat pemahaman yang diterima oleh siswa melalui hasil belajar dasar kecantikan rambut yang disampaikan dalam persepsi pelanggan saat siswa melakukan perawatan rambut *creambath* dapat kita lihat bagaimana sebenarnya persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka hubungan hasil belajar dasar kecantikan rambut dengan persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar dasar kecantikan rambut yang meliputi : anatomi rambut, fungsi rambut, jenis – jenis rambut, mendiagnosa rambut, dan teknik

pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan menggosok (*friction*), gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan meremas (*petrisage*).

2. Persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* yaitu prosedur *creambath* dengan teknik 5 gerakan dasar pengurutan pada 30 orang siswa yang dibagi, 15 orang menjadi operator dan 15 orang menjadi pelanggan ini dilakukan secara bergantian pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang yang berjumlah 30 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat hasil belajar dasar kecantikan rambut pada siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang ?
2. Bagaimana Persepsi Pelanggan pada perawatan rambut *creambath* pada siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang ?
3. Apakah terdapat hubungan hasil belajar dasar kecantikan rambut dengan persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* pada siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar dasar kecantikan rambut pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Untuk mengetahui persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
3. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar dasar kecantikan rambut dengan persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* pada siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi, masukan, dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam meneliti hubungan hasil belajar dasar kecantikan rambut dengan persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang tentang pentingnya hasil belajar dasar kecantikan rambut dengan persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath* yang benar
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK program studi Tata Rias Universitas Negeri Medan dalam hasil belajar dasar kecantikan rambut dengan persepsi pelanggan pada perawatan rambut *creambath*.